

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum dan para pelajar.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu penelitian pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.

1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) di Kelurahan Laiworu Kabupaten Muna berdasarkan pertimbangan bahwa Kelurahan LAiworu merupakan suatu daerah yang memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait tradisi *katoba*. dan data awal yang peneliti lakukan sebelum mengajukan judul ini yaitu pada tanggal 06 Maret 2020. Kemudian setelah diterimanya judul ini peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 09 Februari 2021.

1.3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

1.3.1. Sumber Data Primer

sumber data primer adalah data yang diperoleh lewat pengamatan atau wawancara langsung dengan narasumber. Dalam hal ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan tradisi *katoba* yaitu diantaranya adalah para tokoh agama sebanyak tiga orang, masyarakat yang melaksanakan *katoba* sebanyak empat orang, dan anak yang telah menjalani *katoba* sebanyak tiga orang.

1.3.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen desa yang meliputi demografi desa, sejarah desa, sejarah masyarakat, dan sejarah tradisi *katoba* di Kelurahan Laiworu Kabupaten Muna.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

1.4.1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi yaitu mengadakan pengamatan terhadap kondisi yang diteliti secara langsung dilapangan dan kejadian yang sebenarnya, dalam hal ini proses pelaksanaan tradisi *katoba* di Kelurahan Laiworu Kabupaten Muna.

1.4.2. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka (Burhan Bugin, 2008, h. 37). Pada teknik ini peneliti dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan informan penelitian ini yaitu tokoh agama sebanyak tiga orang, masyarakat yang melaksanakan *katoba* sebanyak empat orang, dan anak yang telah di *katoba* sebanyak tiga orang, di Kelurahan Laiworu Kabupaten Muna. Dimana peneliti

berusaha menggali keterangan dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara, dan mencatat atau merekam jawaban dari informan. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan upacara tradisi *katoba* di Kelurahan Laiworu Kabupaten Muna.

Wawancara ini dilakukan penulis dengan cara tatap muka langsung (*face to face*) yakni bertemu langsung dengan informan dan dengan melalui media elektronik seperti wawancara melalui telepon seluler.

1.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen penting yang diperlukan untuk mendukung penelitian seperti rekaman wawancara, foto-foto dan video yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan tradisi *katoba* di Kelurahan Laiworu Kabupaten Muna.

1.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data (*content analysis*) dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa catatan informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua aspek yang diteliti. Disini peneliti menggambarkan permasalahan yang dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan kemudian dianalisis dan dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.

Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut:

1.5.1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu semua data yang diperoleh dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian.

1.5.2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih banyak dapat dikuasai and dipilih secara fisik, membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.

1.5.3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.

1.6. Pengecekan Keabsahan Data/*Triangulasi*

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendaatkan hasil data yang falid. Actual dan terpercaya. Teknik *triangulasi* yang digunakan pada penelitian ini adalah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode, dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan *triangulasi* sebagai cara untuk memastikan kekurangan data dengan menggunakan *triangulasi* sebagai berikut

:

1.6.1. *Triangulasi Waktu*

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

1.6.2. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

1.6.3. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

